

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 8 jurnal yang digunakan dari tahun 2014-2018 dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan hal penting dalam mendukung prestasi peserta didik karena dengan membaca dapat mengikuti dan menguasai berbagai macam pelajaran di sekolah. Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar hendaknya menerapkan berbagai metode pembelajaran, terutama metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia SD. Pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3) ditujukan pada kemampuan melek huruf, dimana siswa mampu mengenal huruf, membedakan huruf, mengidentifikasi huruf, serta merangkaikan huruf menjadi suku kata, kata maupun kalimat.

Teori ini hendaknya menjadi dasar dalam pembelajaran membaca permulaan di SD, sehingga metode pembelajaran yang dapat diterapkan diantaranya adalah metode eja (abjad), metode bunyi, metode suku kata, metode global, dan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Penggunaan metode yang bervariasi tersebut dalam pembelajaran membaca hendaknya diterapkan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran membaca permulaan dan lebih mudah dalam belajar membaca. Situasi ini mengingatkan bahwa membaca permulaan sebagai kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik adalah hal yang sangat mendesak. Hasil belajar keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan hasil perbandingan penelitian sesudah dan sebelum diterapkannya metode-metode pembelajaran membaca permulaan. Hasil

penerapan setiap metode yang digunakan memiliki beberapa macam peningkatan berbeda-beda satu sama lain karena penerapan dalam setiap metode tentunya sangat berbeda, dengan hasil kemampuan membaca siswa bisa ditingkatkan dengan metode-metode yang digunakan.

5.2 Saran

Karya ilmiah ini berupa gagasan yang dikembangkan melalui kajian pustaka. Telaah teori dalam karya ilmiah ini masih sederhana, sehingga disarankan kepada para pembaca dan atau mahasiswa lainnya untuk melakukan review melalui kajian lain yang sebanding dengan tulisan ini. Selain itu, gagasan dalam karya ilmiah ini hendaknya disempurnakan melalui penelitian, sehingga asumsi dan teori yang dipaparkan dalam tulisan ini dapat teruji secara ilmiah.